
PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV SDN 105322 DESA MESJID

Oleh

Laili Fadhillah¹, Nila Lestari²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email: ¹lailifadhillah@umnaw.ac.id, ²nilalestari@umnaw.ac.id

Article History:

Received: 27-08-2024

Revised: 04-09-2024

Accepted: 30-09-2024

Keywords:

Cooperatif Learning,
Classroom Action
Research, Learning
Outcomes

Abstract: *This study aims to apply the Cooperative Learning model to thematic learning on the theme "My Residential Area" and improve the learning outcomes of fourth grade students of SDN 105322 Mesjid Village. Learning improvement activities as many as two cycles on the theme of my residential area through the Cooperative Learning model in fourth grade of SDN 105322 Mesjid Village, Batang Kuis District, semester I of the 2023/2024 academic year were successfully implemented and the results were very satisfying. The improvement in student learning outcomes in participating in learning in each cycle really made researchers and teachers learn a lot. In order to improve learning outcomes, teachers spend a lot of time to be patient in choosing and studying the right model according to the material being taught. The results of this study are that the application of the Cooperative Learning model to the subject of my residential area at SDN 105322 Mesjid Village, Batang Kuis District can foster student learning motivation so that student learning outcomes increase. The learning outcomes in the form of average class scores in the initial conditions in the pre-cycle were only 55%, then increased in Cycle I to 75% and increased again in Cycle II to 95%. The percentage of learning completion in each cycle was very satisfying. The Cooperative Learning learning model can also be applied to other themes*

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022:594) pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang. Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh

lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3).

Dalam menempuh pendidikan, peserta didik akan mendapatkan beragam pembelajaran. Menurut Sukmawarti dkk, (2022) bahwa pembelajaran dibutuhkan dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0 yang kemudian menuntut keterampilan abad 21 yang berfikir secara kritis, kreatif, berkomunikasi serta berkolaborasi. Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran yang digunakan pada jenjang pendidikan formal mengacu pada peraturan menteri pendidikan Republik Indonesia. Saat ini proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 (K13). Menurut Sukmawarti & Kayroyiah (2019:642) Kurikulum 2013 menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Salah satu pembelajaran pokok pada kurikulum 2013, yaitu pembelajaran tematik. Menurut Majid (2014:87) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Menurut Lestari N & Nurmainirina (2019:696) Pembelajaran tematik akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi tema menjadi pengendali dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan di di kelas IV SDN 105322 Desa Masjid Kecamatan Batang Kuis, ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran Tematik, khususnya pada tema "Daerah Tempat Tinggalku". Siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu siswa juga tidak mampu mengikuti petunjuk pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa cepat merasa bosan. Peneliti menilai kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas IV.

Menurut Hidayat dan Khayroyiah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, guru dituntut untuk dapat mengatur, mengarahkan dan menguasai kelas. Oleh sebab itu guru diharapkan dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang berguna untuk menguasai kelas. Penerapan model pembelajaran yang tepat membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa (Prasetyawati, 2020: 91).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan, yaitu model pembelajaran *Cooperative learning*. *Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dengan sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil ber- jumlah 4 sampai 6 orang secara kolaboratif untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Nur Indah Rahmawati dan Sugeng Sutiarso, 2019: 12). Model *cooperative learning* dijabarkan menjadi pengelompokan, semangat gotong royong, dan penataan kelas.

Penggunaan model *Cooperative learning* dinilai sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas IV SDN 105322 Batang Kuis. Hal ini karena dengan menggunakan model pembelajaran ini, guru dapat mengajak siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih meningkatkan aktivitas dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative learning* pada pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SDN 105322 Batang Kuis?”

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative learning* pada pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SDN 105322 Batang Kuis”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian PTK merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan diskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart. Adapun tahap-tahap PTK secara jelas adalah: 1) Perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*action*), 3) Pengamatan (*observation*), 4) Refleksi (*reflection*). Proses pelaksanaan tindakan dengan observasi dilakukan secara bersamaan. Hal ini tentu akan membantu peneliti dalam mendapatkan data yang lebih akurat dan valid.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis yang berjumlah 20 siswa, yaitu dengan 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan penerapan model *Cooperatif Learning*.

Pada setiap siklus yang akan dilaksanakan berlandaskan pada tujuan yang ingin dicapai. Pada siklus 1 direncanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan secara langsung dan memberikan evaluasi pada siswa. Kemudian pada siklus 2 direncanakan pula 3 kali pertemuan secara langsung tatap muka dan memberikan evaluasi pada siswa.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain instrumen tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, memberikan instrumen tes, melakukan observasi dan dokumentasi untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh.

Indikator keberhasilan ini adalah adanya pengaruh hasil belajar tematik pada siswa kelas IV yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari data yang di tandai dengan tercapainya KKM 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi peneliti siswa kelas IV SDN 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis pada proses pembelajaran tematik tema Daerah Tempat Tinggalku. Dari hasil observasi diketahui bahwa siswa yang mendapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75 sebanyak 11 siswa, sedangkan 9 siswa lainnya nilainya masih

berada di bawah KKM.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar pada Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning*. Penelitian tindakan kelas berlangsung selama dua siklus. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti bersama guru merancang tindakan yang akan dilakukan. Peneliti bersama guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran 1 (RPP) tentang materi Tema Daerah Tempat Tinggalku. Selain menyusun RPP, peneliti bersama guru juga membuat Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang berisi pertanyaan tentang Daerah Tempat Tinggalku.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru kelas yang bersangkutan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti melakukan observasi partisipatif, yaitu ikut mendampingi siswa dalam belajar dan membantu guru dalam membagikan LKS dan media.

c. Observasi

Berikut ini merupakan hasil observasi dalam penggunaan model *Cooperative Learning* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SDN 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis.

Tabel 1. Hasil Observasi Pelaksanaan Model *Cooperatif Learning* (Siklus I)

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Penggunaan masalah kontekstual	Pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual	√	
		Permasalahan mengarah ke tujuan Pembelajaran	√	
		Penggunaan masalah realitas dalam soal-soal	√	
2	Syarat penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i>	Siswa menaruh perhatian atas pembelajaran yang dilakukan		√
		Setiap kelompok bekerja sama mencari jawaban dari LKPD yang telah di berikan.	√	
		Pembelajaran kelompok dapat memecahkan masalah secara bersama-sama	√	
3	Situasi kegiatan dan langkah-langkah kegiatan	Menentukan situasi sosial yang akan di amati	√	
		Bekerja sama mempresentasikan hasil	√	

		karya.		
		Mempersiapkan hasil karya yang akan di presentasikan.	√	

Pada pertemuan pertama siswa kebanyakan masih canggung dalam bekerja sama menyelesaikan masalah, mereka menganggap kegiatan berkelompok sebagai sebuah kelompok untuk bermain belakang bukan memahami materi yang akan di pelajari. Akan tetapi pada pertemuan kedua siswa sudah mengerti apa yang harus dilakukan dalam kegiatan berkelompok walaupun siswa masih terlalu terbawa suasana pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah tindakan yang dilaksanakan pada siklus I berakhir, peneliti bersama guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan siklus I. Refleksi merupakan kegiatan melihat kembali pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh tetapi juga dari perubahan sikap dan motivasi atau ketertarikan siswa dalam mempelajari materi Tema Daerah Tempat Tinggalku. Sebagian siswa sudah mulai berani mengemukakan pendapatnya, walaupun masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran.

2. Siklus II

Tahap-tahap yang dilakukan pada skenario tindakan siklus I, sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti bersama guru juga mempersiapkan alat peraga yang digunakan siswa dalam kegiatan *Cooperatif Learning*. Peneliti bersama guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota kelompok yang sudah diacak secara heterogen. Pembagian kelompok siswa pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil belajar siklus I, sehingga siswa yang mendapat nilai yang baik dapat membantu siswa yang nilainya rendah dalam kegiatan diskusi.

b. Pelaksanaan

Selama pembelajaran berlangsung peneliti melakukan observasi partisipatif, yaitu ikut mendampingi siswa dalam belajar dan membantu guru dalam membagikan LKPD dan alat peraga.

c. Observasi

Berikut ini merupakan hasil observasi dalam penggunaan model *Cooperative Learning* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SDN 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis.

Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Model *Coopertif Learning* (Siklus II)

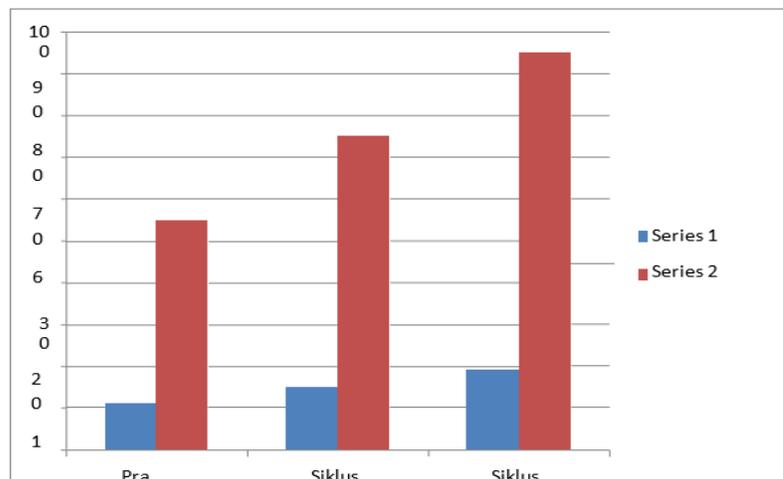
No	Aspek yang Diamati	Indikator	Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Penggunaan masalah kontekstual	Pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual	√	
		Permasalahan mengarah ke	√	

		tujuan Pembelajaran		
		Penggunaan masalah realitas dalam soal-soal	√	
2	Syarat penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i>	Siswa menaruh perhatian atas pembelajaran yang dilakukan	√	
		Setiap kelompok bekerja sama mencari jawaban dari LKPD yang telah di berikan.	√	
		Pembelajaran kelompok dapat memecahkan masalah secara bersama-sama	√	
3	Situasi kegiatan dan langkah-langkah kegiatan	Menentukan situasi sosial yang akan di amati	√	
		Bekerja sama mempresentasikan hasil karya.	√	
		Mempersiapkan hasil karya yang akan di presentasikan.	√	

Pada siklus II siswa sudah mengerti apa yang harus dilakukan dalam kegiatan berkelompok. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dari Setelah tindakan yang dilaksanakan pada siklus II berakhir, peneliti bersama guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan siklus II. Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa dalam pembelajaran sudah meningkat, peningkatan hasil belajar tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh tetapi juga dari perubahan sikap siswa dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa sudah tidak gaduh, tetapi sudah mau memperhatikan penjelasan guru serta menjalankan permainan peran dengan baik.



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa

Dari grafik di atas terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar siswa siswa keals IV SDN 105322 Desa Masjid Kecamatan Batang Kuis. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Nilai siswa secara individu mengalami peningkatan yang cukup baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua siklus pada tema daerah tempat tinggalku melalui model *Cooperative Learning* di kelas IV SDN 105322 Desa Masjid Kecamatan Batang Kuis semester I tahun pelajaran 2023/2024 berhasil dilaksanakan dengan baik dan hasilnya sangat memuaskan. Peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada setiap siklusnya benar-benar membuat peneliti dan guru belajar banyak. Demi meningkatnya hasil belajar, guru meluangkan banyak waktu untuk bersabar memilih dan mempelajari model yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

Penerapan model *Cooperative Learning* pada mata pelajaran daerah tempat tinggalku di SDN 105322 Desa Masjid Kecamatan Batang Kuis dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas pada kondisi awal pada pra siklus hanya sebesar 55%, kemudian meningkat pada Siklus I menjadi 75% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 95 % atau meningkat menjadi 20%. Persentase ketuntasan belajar pada tiap-tiap siklus sangat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinda Yarshal. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas IV MIN Medan Tahun 2014/2015*. Jurnal TEMATIK. Program Studi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Vol.5 No. 1.
- [2] Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- [3] Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1849>
- [4] Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya .
- [5] Nila Lestari & Nurmairina. 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik*. Prossiding Seminar Hasil Penelitian. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/620>
- [6] Prasetyawati, 2021, Vianita, "Metode *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Di Masa Pandemi Covid 19, (Jurnal: Epistema, Vol. 2 No. 02 Oktober 2021).
- [7] Rahmawati, Nur Indah dan Sugeng Sutiarto. 2019, " *Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk Mengembangkan Interaksi Dan Komunikasi Antara Guru dan Peserta Didik*",(Jurnal Eksponen: Volume 9 Nomor. 2 tahun 2019.
- [8] Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- [9] Sukmawarti & Siti Kayroiyah. 2019 *Desain Asesmen Alternatif Matematika SD*.

- Prosiding Seminar Hasil Penelitian Vol. 3 No. 1. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/611/600>.
- [10] Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Metematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/IMN/article/viewFile/118/104>
- [11] Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>